

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber informasi utamanya dari buku-buku, jurnal, artikel, kitab-kitab tafsir, penelitian terdahulu, dan dokumen yang menyangkut tema penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan di tempat-tempat penyimpanan hasil riset (penelitian), yaitu perpustakaan. Ada juga data lain berupa media elektronik maupun cetak seperti koran, Internet dan lain-lain.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dengan melakukan analisis dari awal hingga akhir dengan pola pikir induktif bertujuan untuk mencari model, makna dan teori pada penafsirannya berupa kitab tafsir berdasarkan sumbernya dan disusun secara sistematis sesuai permasalahan yang di kaji untuk memilih bagian tertentu yang ada dalam tafsir serta di kaitkan dengan hijrah di kalangan milenial. Metode penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang lain.<sup>1</sup> Penelitian lebih ditekankan pada usaha dalam memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti melalui cara berfikir secara formal dan argumentasi.

#### **B. Sumber dan Data Penelitian**

Sumber data merupakan subjek dari mana informasi tersebut dapat di peroleh beserta sumber yang jelas. Sumber data tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dilakukan dengan mengambil data pada subyek dalam mencari informasi secara langsung. Dalam penelitian *library research* sumber data berasal dari kitab tafsir.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen tertentu, orang lain, ataupun penelitian seseorang

---

<sup>1</sup> Hardani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 22.

yang di publikasikan.<sup>2</sup> Sumber ini dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder di ambil dari buku-buku, jurnal, kitab-kitab, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi. Artinya teknik pengumpulan data berhubungan dengan sumber data-data dokumen, baik dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Dengan tujuan mencari hal-hal berupa catatan, buku, dan lain yang memiliki keterkaitan dengan kajian hijrah yang terjadi di kalangan milenial perspektif Al Qur'an.<sup>3</sup> Untuk mengetahui kajian tentang pergeseran makna hijrah dalam tren hijrah milenial Perspektif Al Qur'an, maka langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berdasarkan metode tafsir yang digunakan yaitu Tafsir Maqasidi.
2. Mengumpulkan data dari jurnal, buku, dokumen, dan informasi lainnya berhubungan dengan tema.
3. Menganalisa data-data tersebut sehingga terdapat kesimpulan dari masalah yang sedang dikaji.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis isi.

#### 1. Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang terfokus pada penelitian dengan mengelola data penelitian secara sistematis dari berbagai kitab Tafsir, yang diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali

---

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

berdasarkan pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian yang terdapat dalam berbagai kitab tafsir dan hubungannya dengan teori-teori pergeseran makna hijrah yang menjadi tren di kalangan milenial

## 2. Analisis

Metode analisis memanfaatkan prosedur dalam rangka menarik kesimpulan baik dari dokumen maupun teknik dalam pendeskripsian data kemudian di Tarik kesimpulan dengan menemukan karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis dari isi.<sup>4</sup> dalam hal ini penulis menganalisis dan mengambil kesimpulan mengenai ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang pergeseran makna hijrah di kalangan milenial dalam kitab tafsir. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis diantaranya: *Pertama*, menetapkan tema yang akan dibahas. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema. *Ketiga*, menafsirkan ayat-ayat dengan cermat dan menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi. *Keempat*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna berdasarkan problem akademis dalam penelitian. *Kelima*, dilengkapi penjelasan yang relevan dari para mufassir. *Keenam* mencari makna yang relevan dan actual untuk konteks kekinian terkait dengan hijrah dan pergeseran maknanya. Kemudian membuat kesimpulan.

Adapun dalam menafsirkan ayat Al Qur'an, metode yang digunakan penulis adalah metode Tafsir Maqasidi. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron maka terdapat langkah-langkah dalam menganalisis menggunakan pendekatan Tafsir Maqashidi yang dirumuskan Abdul Mustaqim diantaranya: *Pertama*, menentukan tema penelitian yang akan dikaji. *Kedua*, memahami ayat-ayat yang sesuai dan terkait dengan tema. *Ketiga*, menganalisis ayat secara kebahasaan. *Keempat*, menganalisis ayat secara historis, bisa melalui asbabun nuzul, maupun kondisi sosial masyarakat pada saat diturunkan ayat tersebut. *Kelima*, menentukan aspek, sarana dan tujuan dari setiap ayat. *Keenam*, menggali nilai-nilai dalam ayat yang

---

<sup>4</sup> Noeng Mahadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: telaah positivistik rasionalistik, fenomenologik realisme metaphisik / Noeng Muhadjir* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 1992), 68, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20452.73607>.

berkenaan dengan tema. Dalam tafsir maqasidi terdapat lima nilai diantaranya nilai keadilan (*al-'adalah*), nilai kemanusiaan (*al insaniyah*), nilai moderasi (*wasathiyah*), Nilai Kebebasan Bertanggung Jawab (*al-hurriyah-Mas'uliyah*). *Ketujuh*, menentukan aspek dalam lingkup tafsir maqasidi yakni menjaga agama (*hifzh al-din*), menjaga jiwa (*hifzh al-nafs*), menjaga akal (*hifzh al-'aql*), menjaga keturunan/generasi (*hifzh al-nasl*), menjaga harta (*hifzh al-mal*).

